

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat pendidikan dengan pengambilan keputusan keluarga dalam memilih pelayanan kesehatan di dusun bodeh ambar ketawang sleman yogyakarta dapat disimpulkan:

1. Tingkat pendidikan tertinggi masyarakat di Dusun Bodeh adalah S2 dan yang paling rendah adalah SD. Mayoritas penduduk dusun bodeh memiliki tingkat pendidikan SMA.
2. Masyarakat dusun bodeh memiliki tingkat pendidikan yang beragam mulai dari SD, SMP, SMA, D3, S1, dan S2. Pelayanan kesehatan medis yang sering dimanfaatkan masyarakat dusun bodeh adalah dokter praktik (15%), rumah sakit swasta (26%), rumah sakit negeri (5,0%), puskesmas (38,8%) dan lain-lain (5,0%). Pelayanan kesehatan tradisional yang sering dimanfaatkan masyarakat dusun bodeh adalah tukang urut (41,7%), ahli patah tulang (1,7%), dan lain-lain (3,3%).
3. Masyarakat dusun bodeh paling banyak memilih puskesmas untuk pelayanan kesehatan medis yaitu sebanyak 23 orang (38%) dan untuk pelayanan kesehatan tradisional masyarakat dusun bodeh banyak memanfaatkan tukang urut yaitu sebanyak 25 orang (41,7%).

4. Alasan paling banyak masyarakat dusun bodeh memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah 23 orang (38,3%) warga dusun bodeh memilih pelayanan kesehatan medis dengan alasan karena biaya murah. 11 (18,3%) orang warga dusun bodeh memilih pelayanan kesehatan tradisional dengan alasan adanya kepercayaan pada pelayanan kesehatan tradisional tersebut.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan Keluarga

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan mengenai gambaran pemilihan pelayanan kesehatan keluarga berdasarkan tingkat pendidikan.

2. Bagi Keluarga

Memberikan gambaran pengambilan keputusan keluarga dalam memilih tempat pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat saling memberikan masukan dalam memilih pelayanan kesehatan.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan menambah pengetahuan bagi pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan melakukan uji validitas kuesioner terlebih dahulu dengan menggunakan uji CVI untuk memperoleh daa yang lebih akurat.